

## ABSTRAK

FENGKI KARIM. 2015. Faktor Yang Mempengaruhi Gaya Komunikasi Penyiar Go Radio FM Terhadap Pendengar Di Program Gorontalo Selamat Pagi (GSP). Skripsi, Jurusan Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Gorontalo. Pembimbing I Dr. Rusdin Djibu, M.Pd dan Pembimbing II Dr. Mohammad Zubaidi, M.Pd.

Penelitian ini didasarkan pada permasalahan yaitu apakah ada Faktor Yang Mempengaruhi Gaya Komunikasi Penyiar Go Radio FM Terhadap Pendengar Di Program Gorontalo Selamat Pagi. Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan di atas, maka yang menjadi tujuan dalam penulisan ini adalah untuk mengetahui Faktor Yang Mempengaruhi Gaya Komunikasi Penyiar Go Radio FM Terhadap Pendengar Di Program Gorontalo Selamat Pagi (GSP). Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional. Yang menjadi populasi dan sampel dalam penelitian ini yaitu pendengar yang tersebar di Kota Gorontalo dan Kabupaten Gorontalo yang termasuk komunitas GSP yang berjumlah 118 anggota. Untuk teknik pengambilan data yang digunakan secara kuantitatif yaitu dengan menggunakan instrument dimana sipeneliti menyebarkan angket pada anggota sampel. Sebelum data digunakan maka harus diuji validitas dan reliabilitas dengan menggunakan *korelasi product moment*. Dari analisis diperoleh persamaan regresi antara gaya komunikasi penyiar dengan pendengar di Program Gorontalo Selamat Pagi adalah  $\hat{Y} = -7,364 + 0,844X$ . Model regresi ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu skor gaya komunikasi penyiar akan diikuti oleh kenaikan skor pendengar di Program Gorontalo Selamat Pagi sebesar 0,844 unit pada konstanta  $-7,364$ . Dengan kata lain makin tinggi tingkat gaya komunikasi penyiar, makin tinggi pendengar. Karena gaya komunikasi penyiar yang baik selalu berkonotasi positif, maka pada kondisi tertentu, maka penyiar dapat meningkatkan kemampuan dalam menguasai gaya komunikasi penyiar, hal ini demi meningkatkan pendengardi Program Gorontalo Selamat Pagi. Nilai koefisien korelasi antara gaya komunikasi penyiar dengan pendengar di Program Gorontalo Selamat Pagi ( $r_{xy}$ ) sebesar 0,504. Nilai ini mengindikasikan bahwa hubungan antara gaya komunikasi penyiar dengan pendengar di Program Gorontalo Selamat Pagi adalah hubungan positif dan cukup. Sedangkan hubungan gaya komunikasi penyiar dengan pendengar di Program Gorontalo Selamat Pagi, ditunjukkan pula oleh harga koefisien determinasi ( $r^2$ ) sebesar 0,25 dengan kontribusi 25%. Artinya ada sebesar 25% variasi pendengar di Program Gorontalo Selamat Pagi dapat dijelaskan oleh gaya komunikasi penyiar, sedangkan 75% ditentukan oleh faktor lain, misalnya tema yang dibawakan, jenis kelamin dan dll.

Kata Kunci: Gaya Komunikasi Penyiar, Pendengar Program Gorontalo Selamat Pagi